

ABSTRAK

Latar Belakang:

Cakupan pemeriksaan IVA di Puskesmas Kebun Handil tergolong masih cukup rendah, dikarenakan kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk memeriksakan dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, dukungan suami dan tingkat pendapatan dengan keikutsertaan PUS dalam Pemeriksaan IVA.

Metode:

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan sampel sebanyak 150 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Sampel yang diambil ialah pasangan usia subur yang berdomisili di kelurahan jelutung, kebun handil dan handil jaya. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret-April 2021 dengan metode wawancara menggunakan kuesioner terstruktur. Pengolahan data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square pada aplikasi SPSS.

Hasil :

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki pengetahuan cukup (62,7%), suami mendukung (62,7%), memiliki tingkat pendapatan tinggi (63,3%) dan tidak pernah mengikuti tes IVA (62,7%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ($p=0,000$; PR=5,160; CI 95%=2,832-9,402) dan dukungan suami ($p=0,000$; PR=1,828; CI 95%=1,448-2,307) dengan keikutsertaan PUS dalam pemeriksaan IVA dan tidak ada hubungan yang signifikan pada variabel tingkat pendapatan ($p=0,991$; PR= 1,025; CI 95%=0,795-1,321) dengan keikutsertaan PUS dalam pemeriksaan IVA.

Kesimpulan:

Pengetahuan dan dukungan suami berhubungan dengan keikutsertaan PUS dalam pemeriksaan IVA, dan disarankan bagi Tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam mensosialisasikan kepada masyarakat tentang kanker serviks dan deteksi dini dengan menggunakan metode IVA.

Kata Kunci : *Inspeksi Visual Asam Asetat, Pengetahuan, Dukungan Suami, Tingkat Pendapatan.*

ABSTRACT

Background :

The coverage of the IVA examination at the Kebun Handil Health Center is still quite low, due to a lack of awareness from the community. This study aims to determine the relationship between knowledge, husband's support and income level with EFA participation in VIA Examination.

Methods:

This study used a cross-sectional design with a sample of 150 respondent. Sampling using proportional random sampling technique. The samples taken were fertile age couple who lives in Jelutung, Kebun Handil and Handil Jaya villages. Data collection was carried out in March-April 2021 by interview method using a structured questionnaire. Data processing was carried out univariate and bivariate using the chi-square test with spss apps.

Results:

The results of the univariate analysis showed that on average they had sufficient knowledge (62.7%), husbands were supportive (62.7%), had high income levels (63.3%) and had never taken the VIA test (62.7%). The results showed that there was a relationship between knowledge ($p=0.000$; $PR=5.160$ 95% $CI=2.832-9.402$) and husband's support ($p=0.000$; $PR=1.828$; 95% $CI=1.448-2.307$) with EFA participation in the examination. IVA and no significant relationship between income level variables ($p=0.991$; $PR=1.025$; 95% $CI=0.795-1.321$) with EFA participation in VIA examination.

Conclusion:

Husband's knowledge and support are related to EFA participation in VIA examinations, and it is recommended for health workers to further improve their performance in socializing to the public about cervical cancer and early detection using the IVA method.

Keywords : *Visual Inspection of the Uterine Cervix With Acetic Acid, Knowledge, Husband's Support, Income Level*

